

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan tingkat kesuburan tanah yang cukup tinggi, dimana tercatat bahwa sebanyak 127 perkebunan berkembang di Indonesia diantaranya komoditas kelapa sawit, kopi, kakao, teh, rempah, hingga pisang. Direktur Jendral Perkebunan menjelaskan bahwa komoditas perkebunan telah berkontribusi pada pertumbuhan Produk Domestik Bruto di Indonesia bahkan nilainya mampu melebihi migas, terbukti pada tahun 2016 komoditi perkebunan mampu menyumbang PDB Indonesia hingga 429 triliun Rupiah, sedangkan migas hanya sebesar 365 triliun Rupiah (Economy Okezone, 2017). Berdasarkan data tersebut tentunya Pemerintah dapat lebih memanfaatkan potensi pada sektor perkebunan agar Indonesia mencapai kejayaan dalam komoditi perkebunan dibandingkan dengan migas karena perkebunan merupakan sumber daya alam yang dapat diperbarui, sedangkan migas berangsur-asur akan habis dan tidak dapat diperbarui.

Sesuai penjelasan sebelumnya bahwa salah satu perkebunan yang berkembang di Indonesia adalah perkebunan komoditi pisang. Diketahui bahwa pisang merupakan salah satu buah yang digemari masyarakat terutama anak-anak karena kaya akan nutrisi seperti serat, antioksidan, kalium, vitamin C, magnesium, karbohidrat, protein, tembaga dan lemak. Selain itu pisang juga mengandung riboflavin, vitamin B6, dan potassium yang mampu melindungi jantung dan bermanfaat bagi kesehatan rambut maupun kulit. Buah

pisang yang kaya akan manfaat telah banyak diproduksi di berbagai negara, salah satunya Indonesia yang merupakan negara ketiga dari sepuluh negara penghasil pisang terbesar di dunia dimana produksinya mencapai 7,2 juta ton per tahun (Kompas, 2021). Indonesia merupakan negara yang potensial sebagai produsen buah pisang untuk semua varietas pisang salah satunya Pisang Cavendish yang nutrisi tiap pisangnya dikayakini setara dengan dua buah apel.

Pisang Cavendish memiliki atribut yang mendukung kualitasnya. Atribut adalah karakteristik nyata dan tidak nyata (*tangible dan intangible*) dari produk yang memberikan kepuasan subyektif atau pemuasan kebutuhan bagi konsumen (Ferrinadewi (2005) dalam Kusmayasari, *et al.*, 2014). Adapun atribut yang mendukung kualitas Pisang Cavendish adalah harga, rasa, warna kulit, kebersihan dan lain sebagainya. Atribut-atribut tersebut mampu menghasilkan kepuasan konsumen jika sesuai dengan ekspektasinya. Meningkatnya kualitas atribut dari buah pisang akan menambah kepuasan konsumen dan mendorong konsumen untuk menambah konsumsi akan buah pisang.

Oliver (1999)) dalam Kusmayasari, *et al.*, (2014) menyatakan bahwa kepuasan merupakan penilaian konsumen terhadap fitur-fitur produk atau jasa yang berhasil memberikan pemenuhan kebutuhan pada level yang menyenangkan baik itu di bawah maupun di atas harapan. Penelitian yang pernah dilakukan oleh Kusmayasari, *et al.*, (2014) bahwa atribut produk terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian, sehingga sesuai dengan penelitian tersebut maka pentingnya melanjutkan penelitian agar dapat mengetahui kualitas atribut Pisang Cavendish dalam mempengaruhi kepuasan konsumen terutama di kawasan Sidoarjo dengan mengangkat judul “**Analisis**

Atribut Dalam Mempengaruhi Tingkat Kepuasan Konsumen Pisang Cavendish (Studi Kasus di Kabupaten Sidoarjo)”

1.2. Rumusan Masalah

Penelitian tentang kualitas atribut dalam mempengaruhi kepuasan konsumen Pisang Cavendish di Sidoarjo membentuk suatu rumusan masalah yang akan dijelaskan lebih mendalam pada penelitian ini:

1. Bagaimana kualitas atribut Pisang Cavendish di Kabupaten Sidoarjo?
2. Bagaimana kepuasan yang dirasakan konsumen Pisang Cavendish di Sidoarjo?
3. Bagaimana kualitas atribut Pisang Cavendish mampu mempengaruhi kepuasan konsumen di Sidoarjo?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang dapat diperoleh setelah melakukan berbagai kajian mendalam tentang kualitas atribut dalam mempengaruhi kepuasan konsumen Pisang Cavendish di Sidoarjo adalah:

1. Untuk menjelaskan kualitas atribut Pisang Cavendish di Kabupaten Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui tingkat kepuasan yang dirasakan konsumen Pisang Cavendish di Sidoarjo.
3. Untuk menganalisa kualitas atribut Pisang Cavendish dalam mempengaruhi kepuasan konsumen di Sidoarjo.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Teori-teori pendukung dalam penelitian ini baik yang bersumber dari jurnal penelitian terdahulu maupun literasi lainnya dapat dijadikan sebagai referensi pada penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan komoditi Pisang Cavendish.

2. Manfaat Praktis

Sedangkan hasil dalam penelitian ini dapat memberikan proyeksi tentang bentuk-bentuk kualitas atribut yang mempengaruhi kepuasan konsumen Pisang Cavendish di Sidoarjo.